

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Perlakuan jenis kompos limbah organik berpengaruh nyata terhadap tinggi bibit pada umur 15, 30 dan 45 HST, dan terhadap bobot basah bibit kakao, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah daun pada umur 15, 30 dan 45 HST dan diameter batang pada umur 15, 30 dan 45 HST. Perlakuan jenis kompos limbah organik terbaik yaitu L<sub>3</sub> (kompos cocopeat).
2. Perlakuan dosis kompos limbah organik berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi bibit pada umur 30 dan 45 HST, dan terhadap bobot basah bibit kakao, berpengaruh nyata terhadap tinggi bibit pada umur 15 HST dan berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah daun pada umur 15, 30 dan 45 HST dan diameter batang pada umur 15, 30 dan 45 HST. Perlakuan dosis kompos limbah organik terbaik yaitu D<sub>3</sub> (150 gr/polybag).
3. Interaksi perlakuan jenis kompos limbah organik dan dosis kompos limbah organik memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap seluruh parameter pengamatan.

### **Saran**

1. Dalam rangka melakukan pembibitan kakao, disarankan untuk menggunakan kompos cocopeat dengan dosis 150 gr/polibag agar pertumbuhan bibit menjadi lebih cepat.
2. Mengingat aspek penelitian ini sangat terbatas maka disarankan kepada peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap komoditi tanaman lainnya dengan menggunakan kompos limbah organik.